

## ABSTRAKSI

### **Muhammad Syaifudin. 12.712.007. Perbedaan Tingkat Kepuasan Kerja Ditinjau Dari Kebersamaan Dengan Keluarga**

Skripsi ini mengkaji tentang perbedaan tingkat kepuasan kerja ditinjau dari kebersamaan dengan keluarga. Kepuasan kerja adalah suatu reaksi afektif yang bersifat positif atau menyenangkan dari seseorang terhadap pekerjaannya yang menggambarkan seberapa besar kesesuaian antara apa yang diinginkan karyawan dari pekerjaannya dengan apa yang telah ia peroleh dari perusahaan tempat ia bekerja (Tenggara, Zamralita, dan Suyasa, 2008 : 103 ). Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Diantaranya ialah umur, pemimpin, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kepuasan kerja ditinjau dari kebersamaan dengan keluarga.

Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang sudah menikah dan bekerja pada Perusahaan X dengan status telah menjadi pegawai tetap minimal selama satu tahun dan yang ditugaskan di wilayah kabupaten Jember yang berjumlah 122 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert untuk variabel kepuasan kerja dengan 5 (lima) pilihan jawaban . uji validitas skala menggunakan validitas isi (*Content Validity*). Uji Reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan program *SPSS 18.0 for Windows*.

Teknik analisis data menggunakan komparasi. Berdasarkan data hasil analisa data penelitian mengemukakan bahwa hasil Leven's test didapat p-value = 0,196 yang lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yang artinya data tersebut berjenis homogen. Dengan hasil uji-t dengan p-value = 0,006 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepuasan kerja pegawai antara yang tinggal bersama keluarga dengan yang jauh dari keluarga. Hasil olah data dan wawancara yang dilakukan menyebutkan beberapa aspek dari kepuasan kerja diantaranya *Intrinsic Reward* yang meliputi keterlibatan dalam pengambilan keputusan, wewenang dalam pelaksanaan tugas, kebermaknaan tugas, komunikasi dengan atasan, keadilan yang merata, peningkatan karir dan variasi tugas. *Organizational Extrinsic Reward* yang meliputi kesempatan untuk naik pangkat, jaminan kerja, gaji, tunjangan atau fasilitas tambahan. *Social Extrinsic Reward* yang meliputi dukungan atasan dan dukungan rekan sekerja. *Convenience Extrinsic Reward* yang meliputi beban kerja, keadilan pembagian peran, sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas, norma-norma dalam lingkungan kerja. Pada skala kepuasan kerja ini, setiap dimensi tidak memiliki jumlah item yang sama atau seimbang

**Kata kunci:** Kepuasan kerja, Status Kebersamaan dengan Keluarga.